



PENGETAHUAN KEPRAMUKAAN

Pasatama Scouting 2026

BAB I

Sejarah dan Perkembangan Gerakan Kepanduan Dunia

A. Sejarah Awal Gerakan Kepanduan Dunia

Gerakan kepanduan merupakan organisasi pendidikan nonformal yang bertujuan melatih anak-anak dan remaja agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dan berkarakter.

Gerakan kepanduan pertama kali didirikan oleh **Sir Robert Baden-Powell** di **Inggris** pada tahun **1907**. Ia terinspirasi dari dua organisasi remaja, yaitu **Sons of Daniel Boone** dan **Woodcraft Indian**, yang menekankan pendidikan karakter melalui kegiatan alam terbuka.

Fakta Penting:

- **Buku Panduan:** *Scouting for Boys* (1908)
- **Perkemahan Pertama:** Pulau Brownsea, tahun 1907
- **Tujuan Pramuka:** Membangun karakter, kemandirian, dan rasa tanggung jawab

B. Perkembangan Internasional Gerakan Kepanduan

Gerakan kepanduan berkembang pesat dan menyebar ke lebih dari **140 negara** di seluruh dunia. Organisasi pusat kepanduan dunia bernama **The Boy Scouts World Bureau**, yang berkedudukan di **Jenewa, Swiss**. Secara internasional, kegiatan kepanduan rutin diselenggarakan, antara lain:

- **Boy Scouts World Conference** setiap 2 tahun sekali
- **Jambore Dunia** setiap 4 tahun sekali

Organisasi Dunia Pramuka

Terdapat dua organisasi besar kepanduan dunia, yaitu:

- **WOSM (World Organization of the Scout Movement)**
- **WAGGGS (World Association of Girl Guides and Girl Scouts)**

C. Prinsip, Sifat, dan Fungsi Pramuka

Menurut **Lord Baden-Powell**, kepramukaan adalah:

“Suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka.”

Tiga Sifat Kepanduan :

1. **Nasional**, yaitu menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tiap negara.
2. **Internasional**, yaitu menjalin persahabatan antarbangsa.



3. **Universal**, yaitu terbuka untuk semua orang tanpa membedakan latar belakang.

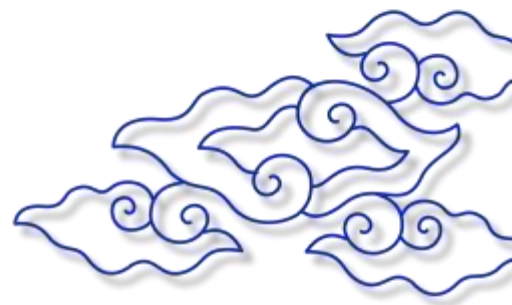


Sifat Kepramukaan (berdasarkan AD/ART):

- Sukarela, Mandiri, tidak membedakan suku , ras, golongan, dan agama.
- Tidak ikut serta dalam agenda politik (Nonpolitik).
- Menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk Bebas memeluk agama dan kepercayaan masing-masing.

Fungsi Kepanduan :

1. Kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan mendidik.
2. Sarana pengabdian secara sukarela.
3. Membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.





BAB II



Kode Kehormatan Pramuka

A. Pengertian Kode Kehormatan

Kode Kehormatan adalah:

“Suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan anggota Gerakan Pramuka yang menjadi ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota.”

Kode Kehormatan mengajarkan anggota Pramuka untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesetiaan, serta sikap terpuji lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tri Satya

Tri Satya adalah **sumpah atau janji** yang diucapkan oleh setiap anggota Pramuka pada saat pelantikan sebagai tanda kesanggupan menjalankan kewajiban sebagai Pramuka.

Isi Tri Satya mencakup **enam kewajiban**, yaitu:

1. Kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Kewajiban terhadap Pancasila.
4. Kewajiban terhadap sesama hidup.
5. Kewajiban terhadap masyarakat.
6. Kewajiban terhadap Dasa Darma Pramuka.

Catatan:

- Bunyi Tri Satya pada golongan **Penggalang** menggunakan kalimat: *“Mempersiapkan diri membangun masyarakat...”*
- Bunyi Tri Satya pada golongan **Penegak, Pandega, dan Anggota Dewasa** menggunakan kalimat: *“Ikut serta membangun masyarakat...”*

C. Dasa Darma

Dasa Darma adalah **sepuluh pedoman tingkah laku** bagi setiap anggota Pramuka. Dasa Darma merupakan versi Indonesia dari **Scout Law** yang menjadi landasan moral dan sikap hidup Pramuka.

Contoh Perilaku Dasa Darma:

No	Isi Dasa Darma	Contoh Perilaku
1	Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Rajin beribadah, patuh kepada orang tua
2	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	Menjaga lingkungan, menolong orang yang kesulitan
3	Patriot yang sopan dan ksatria	Menghormati orang tua, melindungi yang lemah
4	Patuh dan suka bermusyawarah	Taat guru, mengerjakan tugas, tidak egois
5	Rela menolong dan tabah	Menolong tanpa pamrih, tidak mudah menyerah
6	Rajin, terampil, dan gembira	Aktif kegiatan, semangat belajar
7	Hemat, cermat, dan bersahaja	Menabung, hidup sederhana, tidak boros
8	Disiplin, berani, dan setia	Tepat waktu, bertanggung jawab
9	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Serius dalam tugas, dapat diandalkan
10	Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan	Jujur, berkata sopan, berbuat baik



D. Scout Promise dan Scout Law

Scout Promise (Sumpah Pandu):

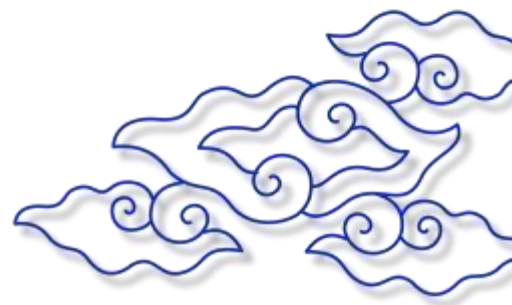
*“On my honour, I promise that I will do my best,
To do my duty to God and the King (or to God and my Country),
To help other people at all times;
To obey the Scout Law.”*

Artinya:

*“Demi kehormatanku, aku berjanji akan berbuat sebaik-baiknya,
menjalankan kewajibanku kepada Tuhan dan Raja (atau kepada Tuhan dan Negaraku),
menolong sesama setiap saat,
serta menaati Hukum Pramuka.”*

Scout Law (Hukum Pandu):

1. A Scout's honour is to be trusted.
2. A Scout is loyal.
3. A Scout's duty is to be useful and to help others.
4. A Scout is a friend to all and a brother to every other Scout.
5. A Scout is courteous.
6. A Scout is a friend to animals.
7. A Scout obeys orders without question.
8. A Scout smiles under all difficulties.
9. A Scout is thrifty.
10. A Scout is clean in thought, word, and deed.





BAB 3



Riwayat Hidup Baden Powell

A. Pengenalan

Lord Baden Powell (BP) adalah tokoh pendiri Gerakan Kepanduan (Scouting) dunia. Ia lahir di London, Inggris, pada tanggal **22 Februari 1857** dan wafat di **Nyeri, Kenya**, pada **8 Januari 1941**. Kiprah, pemikiran, dan perjuangannya telah menginspirasi jutaan anak muda di seluruh dunia hingga saat ini.

B. Riwayat Hidup Baden Powell

Ringkasan Kehidupan Baden Powell

Fakta	Keterangan
Nama Lengkap	Robert Stephenson Smyth Baden-Powell
Nama Panggilan	BP, Bathing Towel
Nama Orang Tua	Prof. Domine Baden-Powell dan Miss Henrietta Grace Smyth
Nama Saudara	Warrington, George, Augustus, Frank, Penrose, Agnes, Henrietta, Jessie, dan Baden Fletcher.
Nama Istri	Olave St. Clair Soames (Lady Baden-Powell)
Nama Anak	Peter, Heather, dan Betty
Tempat Lahir	London, Inggris
Tanggal Lahir	22 Februari 1857
Tempat Wafat	Nyeri, Kenya
Tanggal Wafat	8 Januari 1941
Profesi	Tentara Inggris, Pendiri Gerakan Pramuka
Julukan	Impeesa (Serigala yang tidak pernah tidur)

1. Masa Kecil dan Pendidikan

- Baden Powell lahir dan dibesarkan di London, Inggris.
- Sejak kecil ia dikenal aktif, mandiri, menyukai petualangan, dan senang belajar langsung dari alam.
- BP menempuh pendidikan di **Charterhouse School**.
- Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti BP antara lain **marching band, klub menembak, teater, melukis**, serta **tim sepak bola Charterhouse**.

2. Karier Militer

- BP bergabung dengan dinas ketentaraan Inggris pada usia muda.
- Pangkat awal saat bergabung adalah **Pembantu Letnan**.
- Ia pernah bertugas di berbagai wilayah, seperti **Afrika Selatan, India**, dan beberapa negara lain.
- Pangkat terakhir BP saat pensiun adalah **Letnan Jenderal**.

3. Awal Gerakan Pramuka

- Pada tahun **1907**, BP mengadakan perkemahan di **Pulau Brownsea** bersama **20 anak laki-laki**.
- Pengalaman tersebut menginspirasi BP untuk menulis buku **Scouting for Boys** pada tahun **1908**.
- Buku ini menjadi dasar dan awal mula berkembangnya Gerakan Pramuka di seluruh dunia.



4. Perjalanan Dunia dan Keluarga

- Pada tahun **1912**, BP melakukan perjalanan keliling dunia untuk **menemui para pandu di berbagai negara**.
- Pada tahun yang sama, BP menikah dengan **Olave St. Clair Soames**.
- Dari pernikahan tersebut, BP dikaruniai **tiga orang anak**, yaitu **Peter, Heather, dan Betty**.

5. Kiprah Internasional

- Tahun **1920**, diselenggarakan **Jambore Dunia Pertama** di **Olympia, London**.
- Pada tanggal **6 Agustus 1920**, BP diangkat sebagai **Chief Scout of the World**.
- Ia juga memperoleh gelar kebangsawanan **Lord Baden-Powell of Gilwell** dari **Raja George V**.

6. Kunjungan ke Indonesia

- Baden Powell pernah berkunjung ke **Batavia (Jakarta)** pada tanggal **3 Desember 1934**.

7. Masa Tua dan Wafat

- BP menghabiskan masa tuanya di **Nyeri, Kenya**.
- Ia wafat pada tanggal **8 Januari 1941** dan dimakamkan di sana.



C. Karya-Karya Baden Powell

Baden Powell menulis puluhan buku, di antaranya:

- *On Vedette* (1883)
- *Reconnaissance and Scouting* (1885)
- *Cavalry Instruction* (1885)
- *Pigsticking and Hog Hunting* (1889)
- *The Downfall of Prempeh* (1896)
- *The Matabele Campaign* (1897)
- *Sport in War* (1900)
- *Notes and Instruction for the South African Constabulary* (1901)
- *Sketches in Mafeking and East Africa* (1907)
- *Scouting for Boys* (1908)
- *Yarns for Boy Scouts* (1909)
- *Scouting Games* (1910)
- *Handbook for Girl Guides* (1912)
- *Boy Scouts Beyond the Seas* (1913)
- *Quick Training for War* (1914)
- *Indian Memories dan My Adventures as a Spy* (1915)
- *The Wolf Cub's Handbook* (1916)
- *Girl Guiding* (1918)
- *Aids to Scoutmastership* (1919)
- *Scouting and Youth Movement* (1929)
- *Scouting Round the World* (1935)
- *Paddle Your Own Canoe* (1939)
- *More Sketches of Kenya* (1940)

D. Penghargaan dan Gelar

Baden Powell menerima berbagai penghargaan militer dan sipil dari banyak negara, antara lain:

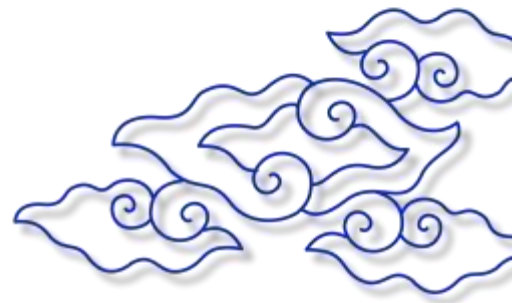




- Ashanti Star (1895)
- Knight Commander of the Order of the Bath (1909)
- Baronetcy (1922)
- Commander of the Legion of Honour – Francis (1922)
- Awarded Wateler Peace Prize (1937)
- Dan puluhan penghargaan internasional lainnya.



BP juga diangkat sebagai **warga kehormatan** di berbagai kota serta menerima **gelar doktor kehormatan** dari beberapa universitas ternama dunia, seperti **Universitas Edinburgh, Oxford, Toronto, Liverpool, dan Cambridge.**





BAB 4



Sejarah Kepanduan Dunia dan Indonesia

A. Sejarah Kepanduan Dunia

1. Awal Mula Kepanduan

Sejarah kepanduan dunia tidak dapat dipisahkan dari tokoh **Robert Baden-Powell (BP)**. Ia menulis buku berjudul *Scouting for Boys* yang menjadi dasar dan awal lahirnya Gerakan Pramuka di dunia.

Fakta Penting:

- Buku *Scouting for Boys* diterbitkan pada **15 Januari 1908** oleh penerbit **Horace Cox, Windsor House, Bream's building and London E.C.**
- Buku tersebut berisi petunjuk kegiatan kepanduan yang bertujuan membentuk **karakter, keberanian, kepemimpinan, dan kemandirian** kaum muda.

2. Kepanduan Puteri dan Golongan Lain

- Kepanduan untuk puteri dikembangkan dengan bantuan **Agnes Baden-Powell**, adik dari BP.
- Pada tahun **1916**, lahirlah **golongan Siaga**, yang terinspirasi dari kisah *The Jungle Book* karya **Rudyard Kipling**.
- Pada tahun **1918**, muncul **golongan Penegak**, yang dibekali buku *Rovering to Success* (Mengembara Menuju Keberhasilan) karya Baden-Powell.

Buku *Rovering to Success* mengisahkan perjalanan seorang pemuda menuju “pantai bahagia” dengan menyeberangi lima rintangan kehidupan, yaitu:

1. Karang wanita
2. Karang perjudian
3. Karang minuman keras dan rokok
4. Karang egoisme
5. Karang tidak bertuhan

3. Perkembangan Organisasi Kepanduan Dunia

- Tahun **1920**, dibentuk **Dewan Kepanduan Internasional** dengan 9 anggota yang berkantor di London.
- Dewan tersebut kemudian berubah nama menjadi **Biro Kepanduan Sedunia (World Scout Bureau)**.
- Pada tahun **1958**, kantor pusat Biro Kepanduan Sedunia dipindahkan ke **Jenewa, Swiss**.

Beberapa Kepala Biro Kepanduan Sedunia antara lain:

- Hubert Martin
- Kolonel J. S. Wilson
- Spry
- Lund
- Eduardo Missoni
- Dr. Laszlo Nagy
- Luc Panissod
- Scott Teare

4. Organisasi Internasional Kepanduan

- Organisasi kepanduan dunia adalah **WOSM (World Organization of the Scout Movement)** yang berdiri pada tahun **1920** dan berkantor pusat di **Jenewa, Swiss**.
- WOSM bekerja sama dengan organisasi kepanduan puteri **WAGGGS (World Association of Girl Guides and Girl Scouts)**.
- Misi WOSM adalah **mendidik generasi muda agar menjadi pribadi mandiri dan berguna bagi masyarakat**.
- Lembaga pengambilan keputusan tertinggi adalah **World Scout Conference (WSC)**.
- Badan eksekutifnya adalah **World Scout Committee** yang terdiri dari **14 orang anggota** dengan masa tugas **5 tahun**.

B. Sejarah Kepanduan Indonesia

1. Kepanduan di Masa Kolonial

- Organisasi kepanduan pertama di Indonesia adalah **NIPV (Nederlands-Indische Padvindere Vereeniging)** atau Persatuan Pandu Hindia Belanda.
- Bangsa Indonesia dilarang bergabung karena kepanduan dianggap dapat menumbuhkan semangat nasionalisme.

Sebagai reaksi, bangsa Indonesia membentuk organisasi kepanduan sendiri, yaitu:

- **JPO (Javaanse Padvindere Organisatie)** yang berdiri pada tahun **1916** di **Surakarta**, diprakarsai oleh **Sultan Mangkunegara VII**.

2. Peran Pergerakan Nasional

- **20 Mei 1908**, berdirinya **Budi Utomo** menjadi tonggak kebangkitan nasional Indonesia.
- **28 Oktober 1928**, peristiwa **Sumpah Pemuda** semakin menguatkan semangat persatuan dan nasionalisme pemuda, termasuk dalam kepanduan.

Pada **Kongres SIAP tahun 1928 di Banjarnegara**, **KH. Agus Salim** memperkenalkan istilah "**Pandu**" untuk menggantikan istilah "**Padvinder**".

3. Kunjungan Baden Powell ke Indonesia

- Pada tanggal **3 Desember 1934**, Baden Powell berkunjung dan singgah di **Batavia (Jakarta)** setelah mengikuti **Jambore Dunia** di **New South Wales, Australia**.

C. Partisipasi Indonesia dalam Kepanduan Dunia

1. Indonesia dan Jambore Dunia

- Untuk pertama kalinya, Pandu Indonesia mengikuti **Jambore Dunia ke-5** pada tahun **1937** di **Vogelenzang, Belanda**.
- Keikutsertaan ini menjadi awal keterlibatan Indonesia dalam kegiatan kepanduan internasional.

2. Masa Pendudukan Jepang

- Pada masa penjajahan Jepang, **seluruh organisasi kepanduan dilarang**.
- Hal ini dilakukan karena kepanduan dianggap mampu menumbuhkan semangat kebangsaan dan perlawanan.

3. Setelah Kemerdekaan: Tiga Federasi Besar

Setelah Indonesia merdeka, organisasi kepanduan berkembang pesat hingga lebih dari 100 organisasi. Tiga federasi besar yang terbentuk adalah:

1. **IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia)** – 13 September 1951
2. **POPPINDO (Persatuan Organisasi Pandu Puteri Indonesia)** – 1954
3. **PKPI (Perserikatan Kepanduan Puteri Indonesia)**

4. Jambore Nasional sebelum Gerakan Pramuka

- **Jambore Nasional pertama di Indonesia** diselenggarakan pada tahun **1955** di **Pasar Minggu, Jakarta**, oleh IPINDO, sebelum Gerakan Pramuka resmi berdiri.

5. Lahirnya Gerakan Pramuka

- Banyaknya organisasi kepanduan mendorong pembentukan **PERKINDO (Persatuan Kepanduan Indonesia)** yang menaungi sekitar **60 organisasi** dan **500.000 pandu**.
- Pemerintah kemudian mengesahkan **Gerakan Pramuka** melalui **Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961**, yang ditandatangani oleh **Ir. H. Juanda** karena Presiden Soekarno sedang berada di Jepang.

D. Sejarah dan Fakta Unik Jambore

Jambore Nasional di Indonesia

Jambore	Tanggal	Lokasi
Ke-1	1 Juli 1973	Situ Baru, DKI Jakarta
Ke-2	1–20 Juli 1977	Sibolangit, Sumatera Utara
Ke-3	18–25 Juni 1981	Cibubur, DKI Jakarta
Ke-4	21–28 Juni 1986	Cibubur, DKI Jakarta
Ke-5	15–22 Juni 1991	Cibubur, DKI Jakarta
Ke-6	26 Juni–4 Juli 1996	Cibubur, DKI Jakarta
Ke-7	3–12 Juli 2001	Baturaden, Jawa Tengah
Ke-8	26 Juni–4 Juli 2006	Jatinangor, Jawa Barat
Ke-9	2–9 Juli 2011	Teluk Gelam, Sumatera Selatan

Fakta Unik Jambore

- Tahun **1981**, Jambore Nasional ke-3 dilaksanakan bersamaan dengan **Jambore Asia Pasifik ke-6**.
- Kata “**Jambore**” berasal dari bahasa suku di Afrika yang berarti “**pertemuan besar**”.
- Jambore Dunia umumnya diadakan **setiap 5 tahun**, namun dapat berubah sesuai kondisi dunia.

E. International Service Team (IST)

International Service Team (IST) adalah tim sukarelawan dewasa yang membantu kelancaran penyelenggaraan **Jambore Dunia**, dengan jumlah sekitar **10.000 orang**.

Tema Kegiatan IST

1. Our World (Dunia Kita)
2. Personal Development (Pengembangan Diri)
3. Spiritual Experience (Pengalaman Spiritual)
4. New Skills (Keterampilan Baru)



Sistem Penghargaan IST

- **Bet Perak IST:** Menyelesaikan 2 kegiatan dari 2 tema berbeda
- **Bet Emas IST:** Menyelesaikan 3 kegiatan dari 3 tema berbeda



Komposisi Regu IST

- Satu regu terdiri dari **4–8 orang** dari berbagai negara.
- Setiap anggota bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.





BAB 5



CERITA API UNGGUN – SCOUTING FOR BOYS

A. Pengantar Materi

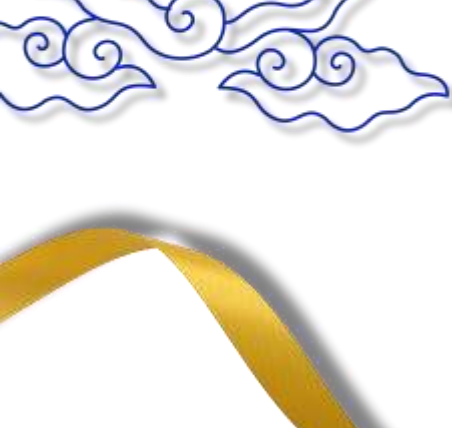
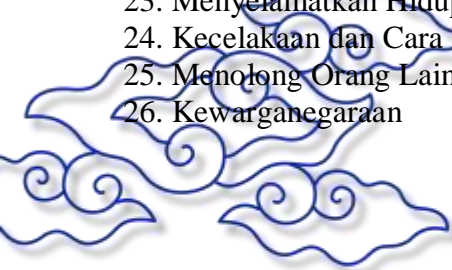
Buku *Scouting for Boys* karya **Lord Baden-Powell** memuat **26 Cerita Api Unggun** yang sarat dengan nilai-nilai dasar kepramukaan. Cerita-cerita ini digunakan sebagai sarana pendidikan watak, pembentukan keterampilan hidup, serta penanaman semangat kepanduan melalui kisah-kisah menarik dan inspiratif.

Cerita Api Unggun menjadi bagian penting dalam pendidikan Pramuka karena mengajarkan nilai **tanggung jawab, keberanian, kemandirian, kerja sama, kepedulian sosial, dan cinta alam.**

B. Daftar Cerita Api Unggun

Dalam buku *Scouting for Boys* terdapat **26 Cerita Api Unggun**, yaitu:

1. Pekerjaan Pandu
2. Apa yang Dikerjakan oleh Pandu
3. Menjadi Pandu
4. Regu Pandu
5. Hidup di Alam Bebas
6. Pandu Laut dan Pandu Udara
7. Tanda-Tanda dan Aba-Aba
8. Pioneering
9. Perkemahan
10. Memasak di Perkemahan
11. Mengikuti Jejak
12. Mengikuti Jejak 2
13. Membaca Tanda-Tanda atau Deduksi
14. Menyembunyikan Diri dan Mengendap
15. Binatang-Binatang
16. Tumbuh-Tumbuhan
17. Bagaimana Supaya Kuat
18. Kebiasaan yang Menyehatkan
19. Mencegah Penyakit
20. Sikap Kesatria
21. Disiplin
22. Memperbaiki Diri
23. Menyelamatkan Hidup dan Kecelakaan
24. Kecelakaan dan Cara Menghadapinya
25. Menolong Orang Lain
26. Kewarganegaraan





C. Materi Pilihan: Cerita-Cerita Utama

1. Pekerjaan Pandu

Cerita ini mengisahkan pengalaman Baden-Powell saat terjadi pengepungan kota **Mafeking** di Afrika Selatan. Dalam peristiwa tersebut, anak-anak muda dilibatkan sebagai pembawa pesan dan penjaga. Hal ini membuktikan bahwa usia muda bukan penghalang untuk memikul tanggung jawab besar.

Nilai Utama: tanggung jawab, keberanian, dan kesiapan menghadapi tantangan.

2. Apa yang Dikerjakan oleh Pandu

Cerita ini menjelaskan peran Pandu dalam kehidupan sehari-hari. Pandu harus memahami alam, binatang, tumbuhan, serta menerapkan pola hidup sehat. Diceritakan pula kisah **Robert Hindmarsh**, seorang anak gembala yang berhasil menangkap penjahat karena kecerdikan dan keberaniannya.

Nilai Utama: rasa ingin tahu, kepedulian sosial, dan keberanian.

3. Menjadi Pandu

Baden-Powell memperkenalkan semboyan Pandu, yaitu **SEDIA**. Seorang Pandu harus siap secara jasmani dan rohani dalam menghadapi berbagai tantangan. Cerita ini juga menjelaskan makna dan filosofi lencana Pandu.

Nilai Utama: kesiapsiagaan, komitmen, dan semangat belajar.

4. Regu Pandu

Cerita ini membahas struktur organisasi Pandu yang terdiri dari regu-regu kecil dengan seorang pemimpin regu. Kerja sama dan kekompakan sangat ditekankan, termasuk melalui kegiatan menyanyi lagu penyemangat seperti **Eengonyama**.

Nilai Utama: kerja sama, kepemimpinan, dan kebersamaan.

5. Hidup di Alam Bebas

Mengisahkan kehidupan remaja suku **Zulu** yang harus melewati ujian alam untuk diakui sebagai orang dewasa. Mereka belajar membuat api, mengenali tumbuhan, serta bertahan hidup di alam liar.

Nilai Utama: kemandirian, ketangguhan, dan kecintaan pada alam.



6. Pandu Laut dan Pandu Udara

Baden-Powell menekankan bahwa pahlawan sejati adalah mereka yang menolong sesama, termasuk di laut dan udara. Pandu diajarkan berenang, menggunakan perahu, memahami cuaca laut, serta mengenal dasar-dasar penerbangan.

Nilai Utama: kepedulian, keberanian, dan keterampilan hidup.

7. Tanda-Tanda dan Aba-Aba

Sejak zaman dahulu, manusia berkomunikasi menggunakan tanda seperti asap, bunyi kentongan, dan gendang. Pandu mempelajari sistem isyarat modern seperti bendera, peluit, dan sinyal cahaya untuk komunikasi jarak jauh.





Nilai Utama: ketelitian, komunikasi, dan kerja tim.

8. Pioneering

Pioneering adalah keterampilan membuat bangunan sementara dari bahan alam menggunakan alat sederhana. Pandu diajarkan membuat jembatan, menara pandang, dan bivak untuk bertahan hidup.

Nilai Utama: kreativitas, kerja sama, dan ketangguhan.

9. Perkemahan

Perkemahan melatih kemandirian, disiplin, dan gotong royong. Pandu belajar mendirikan tenda, menjaga kebersihan, dan menjalani kehidupan sederhana di alam terbuka.

Nilai Utama: disiplin, kebersamaan, dan tanggung jawab.

10. Memasak di Perkemahan

Pandu belajar memasak makanan sederhana dengan alat terbatas. Mereka juga diajarkan cara mengelola api dengan aman serta menjaga kebersihan lingkungan.

Nilai Utama: kemandirian, kreativitas, dan keselamatan.

11–12. Mengikuti Jejak

Mengikuti jejak atau tracking adalah kemampuan membaca tanda-tanda alam seperti jejak kaki, ranting patah, dan rumput terinjak. Pandu dilatih menjadi pengamat yang teliti dan sabar.

Nilai Utama: ketelitian, kesabaran, dan kecerdasan.

13. Membaca Tanda-Tanda atau Deduksi

Deduksi adalah kemampuan menarik kesimpulan dari petunjuk kecil. Pandu dilatih berpikir logis dan cermat dalam membaca situasi.

Nilai Utama: kecerdasan, pengamatan, dan ketepatan berpikir.

14. Menyembunyikan Diri dan Mengendap

Pandu dilatih bergerak tanpa terlihat atau terdengar. Keterampilan ini melatih kesabaran dan pengendalian diri.

Nilai Utama: disiplin dan pengendalian diri.

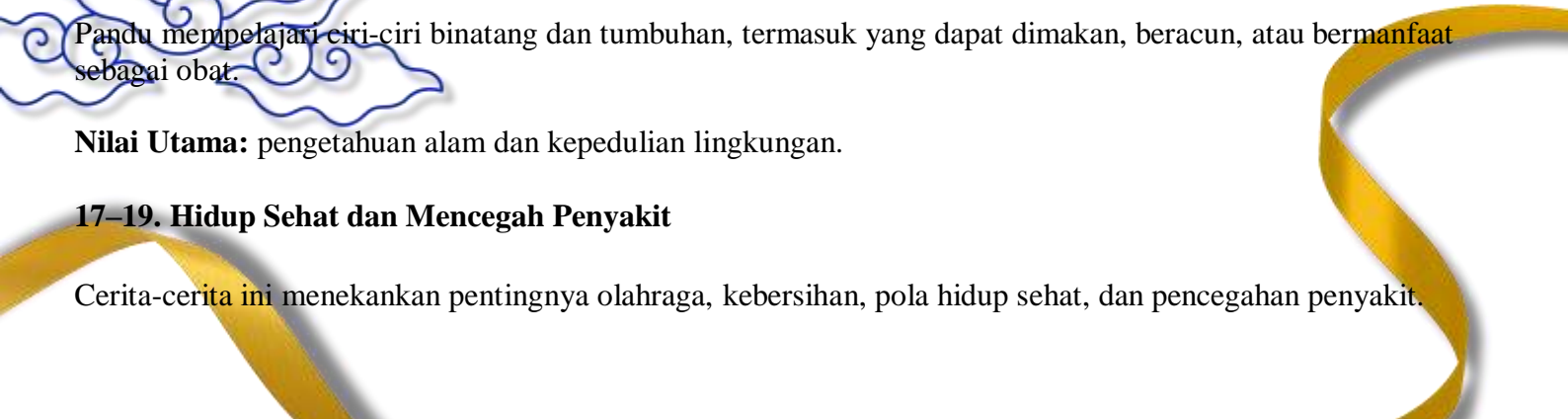
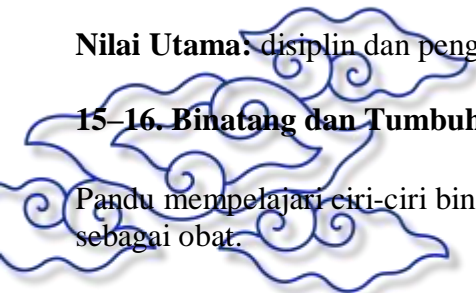
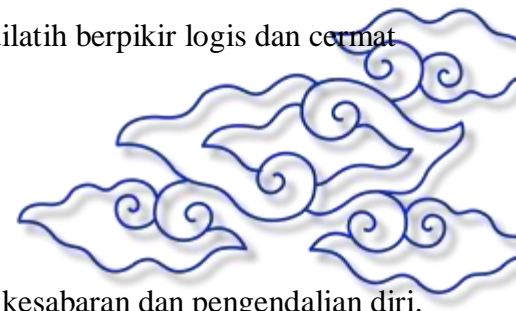
15–16. Binatang dan Tumbuh-Tumbuhan

Pandu mempelajari ciri-ciri binatang dan tumbuhan, termasuk yang dapat dimakan, beracun, atau bermanfaat sebagai obat.

Nilai Utama: pengetahuan alam dan kepedulian lingkungan.

17–19. Hidup Sehat dan Mencegah Penyakit

Cerita-cerita ini menekankan pentingnya olahraga, kebersihan, pola hidup sehat, dan pencegahan penyakit.





Nilai Utama: kesehatan jasmani dan mental.



20. Sikap Kesatria

Pandu meneladani nilai kesatria seperti keberanian, kejujuran, dan keadilan. Sikap ini menjadi dasar karakter Pandu sejati. St. George dianggap sebagai pelindung atau tokoh suci para kesatria, karena keberaniannya. Semua pandu harus tahu riwayatnya. Menurut cerita St. George menyelamatkan seorang puteri dari sekapan seekor naga raksasa. Hari St. George diperingati setiap 23 April.

21–22. Disiplin dan Memperbaiki Diri

Pandu harus disiplin dan selalu berusaha memperbaiki diri agar menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

23–25. Menyelamatkan Hidup dan Menolong Sesama

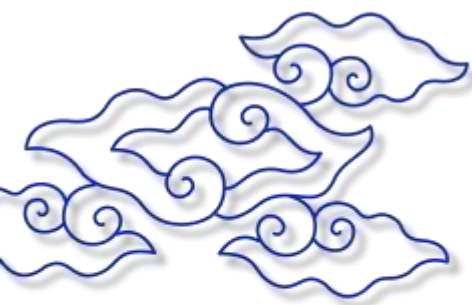
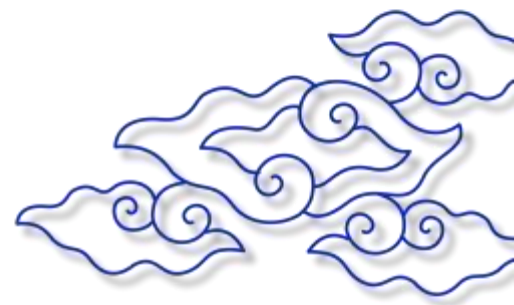
Pandu diajarkan pertolongan pertama, ketenangan dalam keadaan darurat, dan sikap rela menolong tanpa pamrih.

26. Kewarganegaraan

Pandu adalah warga negara yang baik, setia pada bangsa dan negara, taat hukum, serta aktif berkontribusi bagi masyarakat.

D. Istilah Penting dalam Cerita Api Unggun

No	Istilah	Arti atau Keterangan
1	Tenderfoot	Pandu pemula
2	Pathfinder	Ahli menemukan jalan atau jejak
3	Heliograph	Alat pengirim sinyal cahaya
4	Spooking	Mencari jejak di Afrika Selatan
5	Gauchos	Gembala ternak di Amerika Selatan





BAB 6



Padanan Kata Pramuka dalam Bahasa Inggris

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengetahui padanan kata dalam Bahasa Inggris untuk istilah-istilah dalam Gerakan Pramuka.
- Menghafalkan dan menggunakan istilah-istilah kepramukaan dalam Bahasa Inggris pada kegiatan Pramuka.
- Meningkatkan kosakata Bahasa Inggris, khususnya yang berkaitan dengan dunia kepramukaan.

B. Materi Pokok

Istilah-istilah Pramuka dalam Bahasa Indonesia dan padanan katanya dalam Bahasa Inggris dikelompokkan ke dalam beberapa bagian agar lebih mudah dipahami dan diingat.

1. Janji dan Hukum Pramuka

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Dwisatya	Cub Promise / Brownie Promise
Dwidarma	Cub Law / Brownie Law
Trisatya	Scout Promise / Girl Guide Promise
Dasadarma	Scout Law / Girl Guide Law

2. Tingkatan Pramuka

Tingkatan	Putra	Putri	Bahasa Inggris
Siaga	Siaga	Siaga	Cub / Brownie
Penggalang	Penggalang	Penggalang	Scout / Girl Scout
Penegak	Penegak	Penegak	Rover / Ranger
Pandega	Pandega	Pandega	Senior Rover / Senior Ranger

3. Lambang, Lagu, dan Bendera

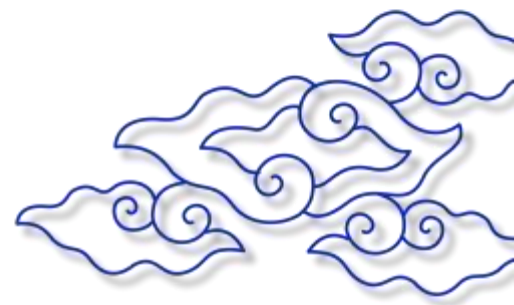
Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Bendera Nasional	National Flag
Lagu Kebangsaan	The National Anthem
Bendera Pramuka	Scout Flag
Lambang Pramuka	Scout Symbol
Tunas Kelapa	The Sprouting Coconut

4. Unit dan Struktur Organisasi Pramuka

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Gugus Depan	Group
Ambalan	Crew
Kwartir Nasional	National Headquarters
Satuan Karya (SAKA)	Special Troop / Task Unit

5. Kegiatan dan Keterampilan Pramuka

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Peta Pita	Ribbon Map
Tali-temali	Knotting
PPPK	First Aid
Api Unggun	Campfire
Penjelajahan	Exploring
Berkemah	Camping
Mendaki Gunung	Mountain Climbing





BAB 7



PENGETAHUAN UMUM KEPRAMUKAAN

Pendahuluan

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari berbagai pengetahuan umum dalam Gerakan Pramuka, meliputi landasan hukum, golongan dan tingkatan Pramuka, prinsip pendidikan kepramukaan, lambang dan tanda pengenal, hingga Satuan Karya (SAKA). Pemahaman ini penting agar setiap anggota Pramuka mampu mengenal jati diri Gerakan Pramuka serta perannya sebagai Pramuka Indonesia.

A. Landasan dan Sejarah Pramuka

Gerakan Pramuka di Indonesia memiliki dasar hukum yang kuat, antara lain:

1. Gerakan Pramuka diatur dalam **Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 238 Tahun 1961**.
2. Lambang Gerakan Pramuka diatur dalam **Surat Keputusan Kwartir Nasional (SK Kwarnas) No. 06/KN/72 tahun 1972**.
3. Panji Gerakan Pramuka diatur dalam **Keppres Nomor 448 Tahun 1961**.

B. Golongan dan Tingkatan Pramuka

Pramuka dibagi ke dalam beberapa golongan berdasarkan usia dan tingkat perkembangan peserta didik, yaitu:

- **Pramuka Siaga**

Melambangkan masa kebangkitan, berkaitan dengan Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 1908.

Tingkatan:

- Siaga Mula
- Siaga Tata
- Siaga Bantu

- **Pramuka Penggalang**

Melambangkan masa perjuangan bangsa, berkaitan dengan Sumpah Pemuda tahun 1928.

Tingkatan:

- Penggalang Ramu
- Penggalang Rakit
- Penggalang Terap

- **Pramuka Penegak**

Melambangkan masa pelaksana pembangunan bangsa.

Tingkatan:

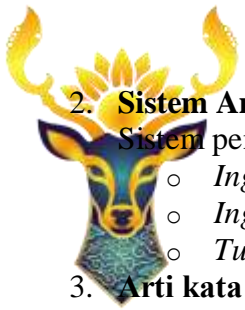
- Penegak Bantara
- Penegak Laksana

- **Pramuka Pandega**

Melambangkan masa pematapan diri dan pengabdian kepada masyarakat (satu tingkat).

C. Prinsip, Sistem, dan Tokoh Pendidikan Pramuka

1. **Prinsip Dasar Kepramukaan** terdiri dari:
 - Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Peduli terhadap bangsa dan sesama
 - Peduli terhadap diri sendiri
 - Taat kepada kode kehormatan Pramuka



2. Sistem Among

Sistem pendidikan Pramuka yang berlandaskan ajaran **Ki Hajar Dewantara**, dengan semboyan:

- *Ing ngarsa sung tulada* (di depan memberi teladan)
- *Ing madya mangun karso* (di tengah membangun semangat)
- *Tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan)

3. Arti kata “Among”

Among berarti **mengasuh, membina, dan memelihara**.



D. Lambang dan Makna Kiasan Gerakan Pramuka

- **Lambang Pramuka:** Tunas Kelapa (buah nyiur)
- **Makna kiasan lambang Pramuka:**
 - Melambangkan kekuatan, ketahanan, dan daya guna
 - Simbol generasi penerus bangsa
 - Melambangkan cita-cita tinggi, kemampuan menyesuaikan diri, dan akar yang kuat

E. Tanda Pengenal Gerakan Pramuka

Tanda pengenal berfungsi untuk menunjukkan identitas, kedudukan, dan peran anggota Pramuka.

Jenis-jenis tanda pengenal:

- Tanda umum
- Tanda satuan
- Tanda jabatan
- Tanda kecakapan
- Tanda kehormatan

Contoh tanda pengenal:

- Tanda Regu
- Tanda Gugus Depan (Gudep)
- Tanda Kwartir
- Tanda SAKA
- Tanda Barung

F. Satuan Karya (SAKA)

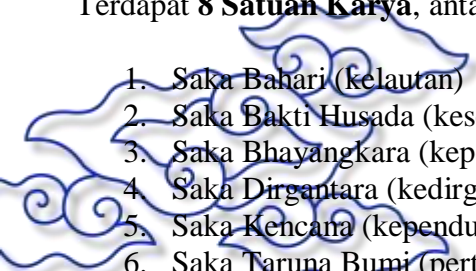
Satuan Karya (SAKA) adalah wadah pendidikan kejuruan bagi Pramuka Penegak dan Pandega.

Terdapat **8 Satuan Karya**, antara lain:

1. Saka Bahari (kelautan)
2. Saka Bakti Husada (kesehatan)
3. Saka Bhayangkara (kepolisian)
4. Saka Dirgantara (kedirgantaraan)
5. Saka Kencana (kependudukan)
6. Saka Taruna Bumi (pertanian)
7. Saka Wana Bakti (kehutanan)
8. Saka Wira Kartika (bela negara)

Keterangan:

- **Pamong Saka:** Pembina dalam SAKA





- **Krida:** Satuan terkecil dalam SAKA



G. Tanda Kecakapan Khusus (TKK)

Tanda Kecakapan Khusus (TKK) menunjukkan kemampuan khusus yang dimiliki seorang Pramuka.

Warna dasar TKK:

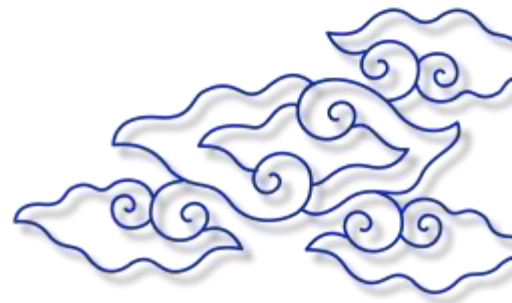
- Hijau: Keterampilan dan pembangunan
- Merah: Patriotisme dan seni budaya
- Biru: Sosial dan lingkungan
- Putih: Kesehatan
- Kuning: Agama dan moral

Tingkatan TKK:

- Purwa
- Madya
- Utama

Contoh TKK wajib:

- Berkemah
- Juru Masak
- Menjahit
- dan lain-lain



H. Jenis Pertemuan Pramuka

Jenis pertemuan Pramuka disesuaikan dengan golongan, antara lain:

- **Siaga:** Pesta Siaga
- **Penggalang:** Jambore, Lomba Tingkat, Dian Pinru
- **Penegak dan Pandega:** Raimuna, Kanira, Perkemahan Wirakarya (PW), Dian Pinsa, dan kegiatan lainnya

